

ABSTRAK

Samuel Hendro Siregar, 709220057. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2013

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh positif aktiva tetap, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh aktiva tetap, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Dari 192 perusahaan yang terdaftar, dipilih 51 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengujian dengan regresi data panel menghasilkan persamaan : $DTA = 0.862559 - 0.116626A + 0.002536P - 0.315187F + 0.026195D - 0.070752L - 0.006621S$.

Hasil yang diperoleh dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa signifikansi probabilitas aktiva tetap ($0,0869 > 0,05$), Pertumbuhan perusahaan ($0,2035 > 0,05$), Profitabilitas ($0,0028 < 0,05$), Kebijakan dividen ($0,2647 > 0,05$), Likuiditas ($0,0000 < 0,05$), Ukuran perusahaan ($0,3184 > 0,05$).

Kesimpulan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan. Sedangkan variabel aktiva tetap, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Kata kunci : Kebijakan Hutang, Aktiva tetap, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.